

PENANGANAN INSECURE PADA REMAJA Sering Bermedsos Berdampak Kurang Baik



KR-Istimewa

Zahro Varisna Rohmadani (kanan) memberikan psikoedukasi melalui podcast.

YOGYA (KR) - Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Aisyiyah (Unisa) Yogyakarta Zahro Varisna Rohmadani SPsi MPsi Psikolog dan Tri Winarsih SPsi MPsi Psikolog melakukan program pengabdian kepada masyarakat di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Mei-Agustus 2021. Tema yang diangkat 'Psikoedukasi dan Hipnoterapi untuk Penanganan Insecure pada Remaja'.

Zahro mengatakan, pandemi Covid-19 telah meng-

ubah banyak hal. Di dunia pendidikan, pandemi menjadikan sistem pengajaran online/daring. Menurutnya, belajar secara daring mengakibatkan siswa lebih sering menggunakan gadget. Dampak lainnya siswa menjadi sering melihat media sosial.

"Karena sering melihat medsos, siswa jadi sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain atau teman-temannya. Hal tersebut juga dialami remaja yang bersekolah di SMA

Muhammadiyah 2 Yogyakarta," kata Zahro kepada KR, Minggu (5/9).

Tri Winarsih menambahkan, untuk menangani permasalahan tersebut, diberikan penanganan berupa psikoedukasi mengenai insecure (perasaan cemas, tidak mampu, dan kurang percaya diri yang membuat seseorang merasa tidak aman) dengan model podcast tayang di Youtube. Selain itu, melalui hipnoterapi berupa audio yang bisa didengarkan berulang-ulang dari Youtube.

Hasilnya para siswa menjadi merasa lebih baik, lebih tenang, merasa berani dan percaya diri. Mereka melihat manusia pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, bermuhasabah terhadap diri sendiri.

"Para siswa merasa lebih baik karena berpikir masing-masing orang memiliki kelebihan dan harus lebih mencintai diri sendiri serta lebih banyak bersyukur," katanya. **(Dev)-f**

STMM 'MMTC' Mewisuda 122 Lulusan

YOGYA (KR) - Lulusan Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) 'MMTC' Yogyakarta harus dapat berkontribusi secara luas terutama dalam pemanfaatan teknologi untuk diseminasi informasi yang bebas hoax. Oleh karena itu, wisuda menjadi momentum penting yang menjadi tonggak awal bagi para lulusan untuk berkiprah dan berkontribusi bagi negara.

Hal itu disampaikan Ketua Sekolah Tinggi Multi Media 'MMTC' Ir Noor Iza MSc dalam wisuda secara daring dari Auditorium Sekolah Tinggi Multi Media, Sabtu (4/9). Wisuda diikuti 122 wisudawan yang terdiri dari tiga jurusan yaitu Penyiaran, Animasi dan Teknologi Permainan serta Jurusan Komunikasi Informasi Publik (KIP). Lulusan terbaik diraih Megawati Prasetya Ningrum dari Prodi Manajemen Teknik Studio Produksi (Matekstosi) yang meraih IPK 3,82. Pada wisuda ini juga disampaikan orasi ilmiah oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan SDM

Kementerian Kominfo, Dr Eng Hary Budiarto MKom.

Hary Budiarto mengatakan, salah satu faktor utama dalam keberhasilan proses transformasi digital adalah kompetensi SDM nasional. Transformasi yang sangat cepat membutuhkan terobosan dalam mencetak SDM digital yang unggul dan kreatif. Untuk itu PT perlu menyiapkan dan meningkatkan talenta digital serta membangun budaya digital dengan memanfaatkan bonus demografi dan pemberdayaan masyarakat.

"Covid-19 telah memberikan pelajaran berharga. Krisis ini memaksa kita mengembangkan cara-cara baru, membangun standar kebaikan dan kemandirian baru. Intelektual muda adalah garda terdepan dalam mengatasi berbagai tantangan bangsa. Setiap wisudawan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam membangun masyarakat dan negara," terangnya. **(Ria)**

EKONOMI

AHM Apresiasi Pelanggan

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) dan jaringannya di seluruh Indonesia memberikan apresiasi atas loyalitas konsumen sepeda motor dalam rangka menyambut Hari Pelanggan Nasional setiap tanggal 4 September. Sejumlah kegiatan diselenggarakan, baik secara online atau offline.

Mengambil tema 'Bersama Honda Satu Hati Kita Peduli' sejumlah kegiatan dilakukan pada periode Agustus hingga September 2021. Aktivitas utama dalam agenda ini adalah persembahan event-event lokal untuk konsumen pada jaringan sepeda motor Honda di wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Papua.

General Manager Honda Customer Care Center (HC3) PT Astra Honda Motor (AHM) Antok Yuniarso mengatakan, Hari Pelanggan Nasional ini adalah momentum bagi perusahaan untuk memberikan apresiasi kepada konsumen, khususnya di masa pandemi. Kegiatan dilakukan dengan kreatif dan berdampak luas untuk masyarakat.

"Konsumen merupakan aset berharga perusahaan. Untuk itu kami mengapresiasi loyalitas para konsumen yang setia menggunakan sepeda motor Honda untuk mendukung aktivitas keseharian mereka. Tentunya, kegiatan kreatif yang dilakukan jaringan kami menyesuaikan dengan karakteristik konsumen di daerah masing-masing, serta mengikuti protokol kesehatan," ujar Antok, Minggu (5/9). **(Awh)**

BCA Desa Wisata Award 2021

JAKARTA (KR) - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menggelar BCA Desa Wisata Awards 2021. Pemberian penghargaan ini dilakukan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) bertujuan mengajak desa wisata tetap bersemangat dan berinovasi ditengah pandemi covid -19.

"BCA Desa Wisata Awards 2021 menjadi sebuah sarana yang memberikan kesempatan untuk desa wisata mempromosikan kekayaan potensi yang dimiliki. Di tengah kondisi seperti ini, penting sekali untuk melakukan sinergi dengan berbagai elemen untuk menciptakan daya tarik investasi yang kompetitif demi pemulihan ekonomi yang lebih baik. Sebuah kebanggaan tersendiri bagi kami BCA melihat antusiasme yang tinggi dari seluruh pengurus desa wisata di berbagai wilayah di Indonesia," kata Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja pada pengantugrahan BCA Desa Wisata Awards di Jakarta, Jumat (3/9).

Rangkaian kegiatan BCA Desa Wisata Award 2021 sudah dimulai sejak bulan April dan selama itu pula para peserta mendapatkan berbagai pelatihan dan rangkaian seleksi.

Kompetisi ini telah diikuti oleh lebih dari 465 desa wisata hingga akhirnya menyisakan 20 finalis yang masuk ke tahap penjurian. **(Lmg)**

AN Paradigma Baru Evaluasi Pendidikan

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek terus menyosialisasikan kebijakan Asesmen Nasional (AN) kepada masyarakat secara lebih luas. Kebijakan untuk memetakan dan mengevaluasi sistem pendidikan nasional ini, merupakan program prioritas Merdeka Belajar.

Kepala Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Anindito Aditomo, mengatakan, AN sebagai evaluasi sistem pendidikan dirancang untuk mendorong dan memfasilitasi perbaikan kualitas pembelajaran. Hasil dari asesmen ini menjadi peta sekaligus umpan balik bagi satuan pendidikan dan dinas pendidikan.

"Umpan balik dan peme-taan dari hasil AN nantinya

terpenting tadi itu bisa dicapai oleh sekolah.

Hasil AN, kata Anindito, dikembalikan kepada sekolah dan pemerintah daerah melalui platform bernama Rapor Pendidikan, yang memudahkan evaluasi diri dan perencanaan tindak lanjut yang relevan bagi masing-masing daerah dan sekolah.

Di AN, Anindito menegaskan, tidak ada skor individu siswa, guru maupun kepala sekolah. "Hasil AN, berisi skor sekolah untuk mendorong refleksi dan evaluasi. Supaya tidak ada tekanan sosial terhadap satuan pendidikan, hasil asesmen tidak akan dipublikasikan," ujar Anindito, seraya mengatakan, sekolah hanya

dapat melihat skor sekolahnya sendiri.

Anindito juga mengungkapkan, alasan mengapa AN tetap dilakukan di masa pandemi, karena justru di masa sekarang perlu diketahui informasi seberapa banyak terjadinya kehilangan kesempatan belajar (*learning loss*). Potensi kehilangan kesempatan belajar di setiap daerah, katanya, sangat bervariasi.

AN, tutur Anindito, akan digunakan dalam melakukan intervensi terarah agar learning loss akibat pandemi ini dapat semakin diatasi. Namun, Anindito menyebut pelaksanaan AN tidak dapat dilakukan secara keseluruhan akibat pandemi ini. **(Ati)-f**

TIM PKM-PM UGM BERDAYAKAN WARIA

Inovasi Pembuatan Wayang Sampah Plastik

YOGYA (KR) - Tim PKM-PM UGM yang beranggotakan Leony Vita Artanti (FTP), Muhammad Najmi Mumbada (FTP), Roykhana Purwita (FTP) dan Al-Viyah Rahmaidah (FMIPA) dibimbing dosen pendamping Dra Eko Tri Sulistyani MSc, berhasil membuat inovasi yang bermanfaat bagi kaum waria. Inovasi yang mereka buat adalah pembuatan wayang dari sampah plastik berbasis QR code sebagai media pembelajaran. Kegiatan mereka berlangsung di Pondok Pesantren Waria Al-Fatah di Dusun Calenan Jagalan Banguntapan Bantul.

Menurut Leony Vita, program pemberdayaan ini bertujuan memberikan keterampilan kepada waria. Harapannya, mereka dapat

meningkatkan kreativitas yang dimiliki untuk menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri.

Hal tersebut dilakukan, karena dalam kehidupan sehari-hari, waria sering mendapatkan perlakuan yang berbeda (diskriminasi)

akibat status sosial yang dimiliki, sehingga menyebabkan mereka kesulitan mendapatkan lapangan pekerjaan yang wajar. Di sisi lain, program ini juga bertujuan mengatasi permasalahan sampah plastik yang cukup banyak.



KR-Istimewa

Tim memberikan pelatihan pembuatan wayang.

STOK CABAI DAN BAWANG MERAH MELIMPAH

TPID DIY Tingkatkan Perdagangan Antardaerah

YOGYA (KR) - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY terus upaya untuk menjaga stabilitas *supply* dan *demand* baik dari kelancaran pasokan maupun menjaga stabilitas harga terutama tingkat petani. Sehingga harga kebutuhan pokok tetap terjaga guna menjaga inflasi agar berada pada levelnya.

"TPID DIY terus menjaga agar kelancaran arus barang tidak terganggu selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di DIY dari sisi kelancaran pasokan. Sementara untuk menjaga stabilitas harga produk khususnya di tingkat petani, TPID DIY berkomitmen meningkatkan serapan pada komoditas hortikultura yaitu cabai dan bawang merah yang saat ini sedang mengalami panen raya," papar Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono di Yogyakarta, Minggu (5/9).

Untuk mengoptimalkan serapan hortikultura yang pasokannya tengah me-

limpah karena panen raya baik komoditas cabai dan bawang merah di DIY, menurut Miyono, di antaranya dilakukan melalui perdagangan kerja sama antardaerah hingga upaya menyerap langsung dari petani.

Selain itu, upaya lain yang dilakukan adalah penguatan dari sisi hilir melalui pengolahan pascapanen, agar semua produk hasil panen dapat terserap pasar.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengakui, harga cabai di DIY memang mengalami tekanan cukup signifikan, tetapi masih ti-

dak separah wilayah lainnya. Jatuhnya harga cabai ini dikarenakan seluruh

sentra produksinya tengah panen raya sehingga ketersediaan pasokan melimpah ruah sedangkan permintaan pasar tidaklah banyak.

"Dari hasil pemantauan perkembangan harga bahan pokok pangan di beberapa pasar tradisional di

Yogyakarta, harga cabai masih berfluktuasi. Harga cabai merah besar turun dari Rp 15.000 menjadi Rp 14.700/kg, cabai merah keriting Rp 11.700/kg, cabai rawit hijau Rp 17.000/kg dan cabai rawit merah Rp 13.300/kg," terangnya. **(Ira)**



Perkembangan P2P Lending di DIY

MENURUT Peraturan OJK No.77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Bebas Teknologi Informasi, pengertian Peer to Peer (P2P) Lending adalah layanan pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur/lender (pemberi pinjaman) dan debitur/borrower (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. P2P lending disebut juga sebagai Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI).

Saat ini P2P Lending atau LPMUBTI berkembang sangat pesat. Bahkan ada yang mengatakan jika P2P lending ini dapat menjadi pesaing bagi perbankan jika perbankan tidak mengimbangi dengan inovasi. Ada beberapa faktor pendorong berkembangnya P2P lending. Dari sisi pemberi pinjaman memberikan keuntungan yang cukup besar dibanding jika uangnya ditabung atau ditempatkan pada instrumen-instrumen keuangan. Dari sisi peminjam atau kreditur ada beberapa keuntungan. Pertama, prosedur mengajukan pinjamannya sederhana. Kedua, pencairan pinjaman cepat. Ketiga, seringkali tidak dibutuhkan agunan untuk pengajuan pinjaman.

Namun di samping sisi positif tersebut P2P juga mengandung risiko dan kerugian. Bagi pemberi pinjaman atau kreditur

ada resiko pinjaman tidak dikembalikan atau gagal bayar. Bagi peminjam atau debitur seringkali harus membayar bunga dan denda jika terlambat membayar yang sangat tinggi.

Bagaimana dengan di DIY? Perkembangan beberapa indikator P2P lending di DIY dapat dilihat pada Tabel.

Tabel menunjukkan bahwa P2P Lending di DIY terus berkembang dari waktu ke waktu. Baik rekening kreditur, rekening debitur maupun jumlah pinjaman terus meningkat atau tumbuh dengan rata-rata persentase pertumbuhan yang cukup tinggi. Hal ini didorong oleh pertumbuhan ekonomi DIY yang cukup tinggi yang menunjukkan aktivitas ekonomi dunia usaha dan masyarakat DIY yang terus bergerak. Pertumbuhan ekonomi DIY sebagai berikut: tahun 2017 (5,6%), 2018 (6,20%), 2019 (6,59%), 2020 (- 2,69%), dan 2021 (6,14%). Jadi hanya di tahun 2020 pertumbuhan ekonomi DIY negatif. Jumlah penduduk DIY sebesar 3.668.719 orang (tahun 2020) dengan pendapatan per kapita Rp 35.646.184/ orang/tahun merupakan pasar potensial bagi P2P lending yang biasanya menyalurkan kredit yang tak begitu besar jumlahnya.

(Dr Nugroho SBM MSI, Dosen FEB Undip Semarang dan Anggota ISEI Cabang Semarang)

Perkembangan P2P Lending DIY

No	Keterangan	2019	2020	2021 *)	Pertumbuhan (%)
1	Akumulasi Rekening Pemberi Pinjaman (unit)	10.285	12.369	13.431	9,30
2	Akumulasi Rekening Peminjam (unit)	230.203	436.787	571.066	3,54
3	Jumlah Pinjaman (Juta Rp)	133.506,06	155.591,54	234.398,15	20,64

■ Sumber: OJK DIY ■ Keterangan: *) Data Sementara

Grafs : Arko